

ABSTRAK

Ahmad Saiful Qowi, 1712143008, Kesadaran Hukum Penggunaan Helm Berstandar Nasional Dalam Prespektif Maqosid Al Syariah (Studi Kasus Di Desa Kunir Wonodadi Blitar), Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Dr. H. M. Darin Arif Mualifin, M.Hum.

Kata Kunci: Kesadaran hukum, penggunaan helm berstandar nasional, maqashid al syariah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya pelanggaran lalu lintas pengendara sepeda motor yang tidak menggunakan helm. Dimana hal ini terjadi karena kurang adanya kesadaran masyarakat desa tentang penggunaan helm berstandar nasional. Di dalam hukum Islam dikenal konsep Maqashid al syariah dimana setiap hukum yang disyariatkan memiliki tujuan-tujuan tertentu, yang mana tujuannya adalah untuk menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan, menjaga harta.

Rumusan dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kesadaran hukum penggunaan helm berstandar nasional di Desa Kunir Wonodadi Blitar, 2) Bagaimana kesadaran hukum penggunaan helm berstandar nasional di Desa Kunir Wonodadi Blitar dalam perspektif maqashid al syariah. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana kesadaran hukum penggunaan helm berstandar nasional di Desa Kunir Wonodadi Blitar, 2) Untuk mengetahui bagaimana kesadaran hukum penggunaan helm berstandar nasional di Desa Kunir Wonodadi Blitar dalam perspektif maqashid al syariah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah pengumpulan data dengan menggunakan data observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Metode observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang kesadaran masyarakat desa Kunir Wonodadi Blitar dalam penggunaan helm berstandar nasional. Sehingga dapat dilakukan pengecekan keabsahan data terhadap temuan di lapangan dengan metode triangulasi. Metode yang digunakan untuk analisis data adalah: 1) reduksi data, 2) pemaparan data, 3) kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Masyarakat kecamatan Wonodadi paham dan mengerti terkait aturan lalu lintas tentang penggunaan helm berstandar nasional. Dalam penerapannya masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi. Karena ketika bepergian menggunakan sepeda motor banyak yang menggunakan helm berstandar nasional. Faktor yang menjadikan masyarakat melanggar aturan penggunaan helm berstandar nasional adalah jarak bepergian

yang tidak jauh, serta persepsi mereka tentang menggunakan helm adalah sesuatu yang merepotkan. 2) Penerapan penggunaan helm berstandar nasional oleh masyarakat kecamatan Wonodadi dinilai sudah memiliki kesadaran yang tinggi. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa masyarakat kecamatan Wonodadi sudah menerapkan atau mengamalkan maqashid al syariah yaitu menjaga jiwa (حفظ النفس). Begitu juga maqashid al syariah menjaga akal (حفظ العقل) yang mana dengan menggunakan helm maka kita sudah berusaha melindungi kepala dari terjadinya benturan yang bisa mengakibatkan hilangnya akal. Menurut pandangan maqashid al syariah bahwa aturan penggunaan helm berstandar nasional patut untuk di taati dan dilaksanakan dalam rangka menjaga keselamatan jiwa dan akal para pengendara sepeda motor.

ABSTRACT

Ahmad Saiful Qowi, 1712143008, Legal Awareness of the Use of National Standard Helmets in the Perspective of Maqosid Al Syariah (Case Study in Kunir Village, Wonodadi Blitar), Department of Islamic Family Law, IAIN Tulungagung, 2021, Advisor: Dr. H. M. Darin Arif Mualifin, M. Hum.

Keywords: Legal awareness, use of national standard helmets, maqashid al sharia.

This research is motivated by the number of traffic violations motorcycle riders who do not use helmets. Where this happens because of the lack of awareness of the village community about the use of national standard helmets. In Islamic law, the concept of Maqoshid as Sharia is known, where every law that is prescribed has certain goals, which are to protect religion, protect the soul, protect the mind, protect offspring, and protect property.

The formulations of this study are: 1) How is the legal awareness of using a helmet with a national standard in Kunir Wonodadi Village Blitar, 2) How is the legal awareness of using a helmet with a national standard in Kunir Village Wonodadi Blitar in a maqashid al sharia perspective. The objectives of this study are: 1) To find out how the legal awareness of using a helmet with national standards is in Kunir Wonodadi Village, Blitar, 2) To find out how legal awareness is to use a national standard helmet in Kunir Village, Wonodadi Blitar in the perspective of maqashid al sharia.

This study uses qualitative research methods and types of field research. The data collection technique used in this research is data collection using observation data, interviews and also documentation. Observation and interview methods were used to obtain data on the awareness of the people of Kunir Wonodadi Blitar village in the use of national standard helmets. So that it can be checked the validity of the data against the findings in the field with the triangulation method. The methods used for data analysis are: 1) data reduction, 2) data exposure, 3) conclusion.

The results of this study indicate that: 1) The people of the Wonodadi sub-district understand and understand traffic rules regarding the use of national standard helmets. In its application the community has a high awareness. Because when traveling on motorbikes, many use national standard helmets. The factor that causes people to violate the rules for using a helmet with a national standard is the distance to travel is not far, and their perception of using a helmet is something that is troublesome. 2) The implementation of the use of national standard helmets by the Wonodadi sub-district community is considered to have high awareness. In this case it can be said that the people of the Wonodadi sub-district have implemented or practiced maqoshid as Sharia, namely guarding the soul (حفظ)

(النفس). Likewise, maqashid al sharia maintains reason (العقل)) which by using a helmet then we have tried to protect the head from collisions that can result in loss of mind. According to the view of maqoshid as Sharia, the rules for the use of helmets with national standards should be obeyed and implemented in order to maintain the safety of the souls and minds of motorcycle riders.

ملخص

أحمد سيف القوي ، ١٧١٢١٤٣٠٠٨ ، الوعي القانوني باستخدام الخوذات المعيارية الوطنية في منظور مقوسيد الشريعة (دراسة حالة في قرية كونير ، وونودادي بليتار) ، قسم قانون الأسرة الإسلامي ، إيان تولونغونغ ، ٢٠٢١ ، المستشار: الدكتور محمد دارين عارف ماليفين .

الكلمات المفتاحية: الوعي القانوني ، استخدام الخوذات المواصفة القياسية الوطنية ، مقاصد الشريعة.

هذا البحث مدفوع بعدد المخالفات المرورية من راكبي الدراجات النارية الذين لا يستخدمون الخوذات. حيث يحدث هذا بسبب نقص وعي مجتمع القرية حول استخدام الخوذات القياسية الوطنية. في الشريعة الإسلامية ، يُعرف مفهوم المقوسيد كشرية ، حيث لكل قانون يتم فرضه أهدافاً معينة ، وهي حماية الدين ، وحماية الروح ، وحماية العقل ، وحماية النسل ، وحماية الممتلكات.

صيغ هذه الدراسة هي: (١) كيف يتم الوعي القانوني باستخدام خوذة ذات معيار وطني في قرية كونير وونودادي بليتار ، (٢) كيف يتم الوعي القانوني باستخدام خوذة ذات معيار وطني في قرية كونير وونودادي بليتار في منظور مقاشد الشريعة. أهداف هذه الدراسة هي: (١) لمعرفة مدى الوعي القانوني باستخدام خوذة ذات معايير وطنية في قرية كونير ، وونودادي بليتار ، (٢) لمعرفة مدى الوعي القانوني باستخدام خوذة قياسية وطنية في قرية كونير ، وونودادي بليتار من منظور مقشد الشريعة.

تستخدم هذه الدراسة طرق البحث النوعي وأنواع البحث الميداني. تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي جمع البيانات باستخدام بيانات الملاحظة والمقابلات وكذلك التوثيق. تم استخدام طرق المراقبة والمقابلات للحصول على بيانات حول وعي سكان قرية كونير وونودادي بليتار باستخدام الخوذات القياسية الوطنية. بحيث يمكن التحقق من صحة البيانات مقابل النتائج الميدانية باستخدام طريقة التثليث. الطرق المستخدمة لتحليل البيانات هي: (١) تقليل البيانات ، (٢) عرض البيانات ، (٣) الاستنتاج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) يفهم سكان منطقة وونودادي الفرعية قواعد المرور ويفهمونها فيما يتعلق باستخدام الخوذات القياسية الوطنية. في تطبيقه المجتمع لديه وعي عال. لأنه عند السفر على الدراجات النارية ،

يستخدم الكثيرون خوذات قياسية وطنية. العامل الذي يتسبب في انتهاك الناس لقواعد استخدام خوذة بمعيار وطني هو أن مسافة السفر ليست بعيدة ، وتصورهم لاستخدام الخوذة أمر مزعج. (٢) يعتبر تنفيذ استخدام الخوذات القياسية الوطنية من قبل مجتمع منطقة وونودادي الفرعية ذا واعي عالٍ. في هذه الحالة ، يمكن القول أن سكان منطقة ونودادي الفرعية قد طبقوا أو مارسوا المقوشيد كشرعية ، أي حراسة النفس (حفظ النفس). وبالمثل ، تحافظ مقشدة الشريعة على العقل ((العقل)) والذي باستخدام الخوذة حاولنا حماية الرأس من الاصطدامات التي يمكن أن تؤدي إلى فقدان العقل. وبحسب وجهة نظر المقوشيد ، يجب الالتزام بقواعد استخدام الخوذات ذات المعايير الوطنية وتنفيذها من أجل الحفاظ على سلامة أرواح وعقول راكبي الدراجات النارية.